

KETERTUTUPAN KELAS DISTRIBUSI IFRA *)

Sardjono dan Suryo Guritno

Jurusan Matematika, FMIPA - UGM, Yogyakarta 55281

INTISARI

Dieksplorasi distribusi yang mempunyai kecepatan kegagalan naik (*IFR*) dan rata-rata kecepatan kegagalan naik (*IFRA*) beserta sifat-sifatnya. Selanjutnya dengan menggunakan suatu lemma dibuktikan ketertutupan kelas distribusi *IFRA* terhadap konvolusi.

Kata-kata kunci : kecepatan kegagalan naik (*IFR*), rata-rata kecepatan kegagalan naik (*IFRA*), konvolusi

The Closure of Distribution Class with IFRA

ABSTRACT

The distribution with increasing failure rate (*IFR*) and increasing failure rate average (*IFRA*) with their properties are explored. The closure of *IFRA* distribution class with respect to convolution is then proved.

Keywords : increasing failure rate (*IFR*), increasing failure rate average (*IFRA*), convolution.

I. PENDAHULUAN

Kelas distribusi yang mempunyai rata-rata kecepatan kegagalan naik atau *increasing failure rate average* (*IFRA*) telah menjadi sangat penting dalam teori reliabilitas. Mula-mula kelas ini diperkenalkan oleh Birnbaum, Esary dan Marshal (1966), dan mereka menamakannya dengan *increasing hazard rate average* (*IHRA*). Pentingnya kelas ini dan sifat-sifatnya telah dibicarakan oleh Barlow dan Proschan (1975). Sifat-sifat penting lain kelas distribusi ini masih perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi sifat-sifat distribusi yang mempunyai kecepatan kegagalan naik atau *increasing failure rate* (*IFR*), dan distribusi yang mempunyai *IFRA*. Dengan menggunakan suatu lemma yang buktinya memakai ketaksamaan Minkowski (Seperti dalam Hewitt dan Stromberg (1965)), dibuktikan ketertutupan kelas distribusi *IFRA* terhadap konvolusi.

II. CARA PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan telaah-pustaka. Dari pustaka yang dipelajari

*) Dibiayai dengan dana OPF FMIPA-UGM 1992/1993

dieksplorasi sifat-sifat distribusi IFRA dan IFRA. Bukti ketertutupan kelas distribusi dilakukan dengan menggunakan sifat-sifat integral dalam analisis real, dengan pertolongan sebuah lemma.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Misalkan X adalah tahan hidup unit dan F adalah distribusi hidup unit, yaitu distribusi hidup dari X . *Reliabilitas* atau *probabilitas survival* suatu unit baru sampai dengan waktu x dengan penulisan $F(x)$ didefinisikan sebagai

$$\bar{F}(x) = 1 - F(x).$$

Reliabilitas bersyarat unit umur t adalah

$$\bar{F}(x | t) = \frac{\bar{F}(t+x)}{\bar{F}(t)}, \quad \bar{F}(t) > 0.$$

$\bar{F}(x)$ menyatakan probabilitas bahwa unit baru masih tetap hidup sampai dengan waktu x , dan $\bar{F}(x | t)$ menyatakan probabilitas bahwa unit yang diketahui sudah berumur t , masih tetap hidup sampai dengan waktu $t+x$.

Probabilitas bersyarat kegagalan dalam interval waktu x suatu unit yang berumur t adalah

$$F(x | t) = \frac{F(t+x) - F(t)}{\bar{F}(t)} = 1 - \bar{F}(x | t),$$

sehingga kecepatan kegagalan bersyarat pada saat t adalah

$$r(t) = \lim_{x \rightarrow 0} \left[\frac{1}{x} \frac{F(t+x) - F(t)}{\bar{F}(t)} \right] = \frac{f(t)}{\bar{F}(t)} \quad (3.1)$$

$r(t)$, disebut juga *hazard rate* atau *intensity rate*.

Dengan mengintegalkan (3.1) diperoleh

$$\int_0^x r(t) dt = -\log \bar{F}(x)$$

atau

$$\bar{F}(x) = \exp \left\{ - \int_0^x r(t) dt \right\}. \quad (3.2)$$

Kecepatan kegagalan kumulatif,

$$R(x) = \int_0^x r(t) dt$$

disebut fungsi *hazard*. Pers. (3.2) dapat ditulis sebagai

$$\bar{F}(x) = \exp \left\{ - R(x) \right\} \quad (3.3)$$

Misalkan

$\bar{F}(x | t) = \bar{F}(t+x) / \bar{F}(t)$ turun dalam interval $0 < t < \infty$ untuk semua $x \geq 0$.

Akibatnya

$$\begin{aligned} r(t) &= \lim_{x \rightarrow 0} \left[\frac{1}{x} \frac{F(t+x) - F(t)}{\bar{F}(t)} \right] \\ &= \lim_{x \rightarrow 0} \frac{1}{x} \left[1 - \frac{\bar{F}(t+x)}{\bar{F}(t)} \right] \end{aligned}$$

naik dalam $t \geq 0$. Sebaliknya, jika $r(t)$ naik maka

$$\bar{F}(x | t) = \exp \left\{ - \int_0^{t+x} r(u) du \right\}$$

turun dalam interval $t \geq 0$ untuk semua

$x \geq 0$. Jadi $\bar{F}(x | t)$ turun dalam $t > 0$ untuk semua $x \geq 0$ jika dan hanya jika $r(t)$ naik dalam t .

Definisi 1

F disebut distribusi dengan kecepatan kegagalan naik atau *increasing failure rate (IFR)* jika $\bar{F}(x | t)$ turun dalam $t \geq 0$ untuk semua $x \geq 0$. Keadaan sebaliknya F disebut distribusi dengan kecepatan kegagalan turun atau *decreasing failure rate (DFR)* jika $\bar{F}(x | t)$ naik dalam $t \geq 0$ untuk semua $x \geq 0$.

Contoh-contoh :

1. Distribusi eksponensial,

$$f(t) = \lambda e^{-\lambda t}$$

mempunyai kecepatan kegagalan bersyarat,

$$r(t) = \frac{f(t)}{\bar{F}(t)} = \frac{\lambda e^{-\lambda t}}{e^{-\lambda t}} = \lambda, \text{ konstan.}$$

Distribusi eksponensial adalah IFR maupun DFR.

2. Distribusi Weibull,

$F_\alpha(t) = 1 - \exp\{-(\lambda t)^\alpha\}; t \geq 0; \lambda, \alpha > 0$ mempunyai

$$r(t) = \frac{f(t)}{\bar{F}(t)} = \alpha \lambda (\lambda t)^{\alpha-1}, t > 0.$$

Jadi distribusi Weibull F_α adalah IFR untuk $\alpha \geq 1$ dan DFR untuk $\alpha \leq 1$. Untuk $\alpha = 1$, $F_\alpha(t) = 1 - e^{-\lambda t}$ adalah distribusi eksponensial.

3. Distribusi gamma,

$$g_{\lambda, \alpha}(t) = \lambda^\alpha t^{\alpha-1} e^{-\lambda t} / \Gamma(\alpha); t \geq 0, \alpha > 0$$

mempunyai $r(t)$ dengan

$$1/r(t) = \int_0^\infty (1+u/t)^{\alpha-1} e^{-\lambda u} du$$

Jadi $1/r(t)$ naik untuk $0 < \alpha \leq 1$ dan turun untuk $\alpha > 1$, sehingga $G_{\lambda, \alpha}$ adalah DFR untuk $0 < \alpha \leq 1$ dan IFR untuk $\alpha > 1$. Untuk $\alpha = 1$, $G_{\lambda, \alpha} = 1 - e^{-\lambda t}$ adalah distribusi eksponensial.

Definisi 2.

Suatu fungsi $h(x)$, $-\infty < x < \infty$ disebut fungsi frekuensi Polya order 2 (PF) jika memenuhi syarat

a). $h(x) \geq 0$ untuk $-\infty < x < \infty$

$$b). \left| \frac{h(x_1 - y_1) h(x_1 - y_2)}{h(x_2 - y_1) h(x_2 - y_2)} \right| \geq 0$$

untuk semua $-\infty < x_1 < x_2 < \infty$ dan $-\infty < y_1 < y_2 < \infty$.

Syarat b) dalam definisi di atas ekuivalen dengan

b') $\log h(x)$ adalah cekung $-\infty < x < \infty$ atau

b'') untuk $\Delta > 0$, $h(x + \Delta)/h(x)$ turun dalam x untuk $a < x < b$ dengan

$$a \approx \inf_{h(y) > 0} y \text{ dan } b \approx \sup_{h(y) > 0} y$$

Teorema 1 :

Misalkan F suatu fungsi distribusi, maka F adalah IFR jika dan hanya jika \bar{F} adalah PF₂.

Bukti diperoleh langsung dari definisi IFR dan b").

Lemma 1 :

Jika f suatu fungsi kepadatan probabilitas dan f adalah PF_2 pada $[0, \infty)$, maka fungsi distribusi $F(t) = \int_0^t f(x) dx$ adalah IFR.

Bukti :

Untuk membuktikan $r(t) = f(t)/\bar{F}(t)$ naik dalam t , cukup diperlihatkan bahwa untuk $t_1 < t_2$,

$$0 \leq \left| \frac{f(t_1)}{\bar{F}(t_1)} - \frac{f(t_2)}{\bar{F}(t_2)} \right| = \int_0^\infty \left| \frac{f(t_1)}{f(t_1+x)} - \frac{f(t_2)}{f(t_2+x)} \right| dx$$

Karena f adalah PF_2 maka determinan tersebut ≤ 0 . Jadi F adalah IFR.

Analogi dengan lemma 1 adalah lemma berikut :

Lemma 2 :

Jika f adalah fungsi kepadatan probabilitas pada $[0, \infty)$ dan $\log f(x)$ cembung maka fungsi distribusi $F(t) = \int_0^t f(x) dx$ adalah DFR.

Definisi 3.

Suatu fungsi distribusi F dikatakan mempunyai rata-rata kecepatan kegagalan naik atau *increasing failure rate average* (IFRA) jika $-t^{-1} \log \bar{F}(t)$ naik dalam $t \geq 0$. Sebaliknya F

dikatakan mempunyai rata-rata kecepatan kegagalan turun atau *decreasing failure rate average* (DFRA) jika $-t^{-1} \log \bar{F}(t)$ turun dalam $t \geq 0$. Cukup jelas bahwa jika F adalah distribusi IFRA maka $\{\bar{F}(t)\}^{1/t}$ turun pada $[0, \infty)$, sedangkan jika F adalah distribusi DFRA maka $\{\bar{F}(t)\}^{1/t}$ naik pada $[0, \infty)$. Oleh karena itu definisi mengenai IFRA dan DFRA dinyatakan sebagai berikut.

Definisi 4.

Fungsi distribusi F adalah IFRA jika dan hanya jika $F(\alpha t) \geq \bar{F}^\alpha(t)$ untuk semua $0 < \alpha < 1$ dan $t \geq 0$; dan F adalah DFRA jika dan hanya jika $F(\alpha t) \leq \bar{F}^\alpha(t)$ untuk semua $0 < \alpha < 1$ dan $t \geq 0$.

Lemma 3.

F adalah IFRA jika dan hanya jika

$$\int h(x) dF(x) \leq \left[\int h(x/\alpha) dF(x) \right]^{1/\alpha},$$

untuk semua $0 < \alpha < 1$ dan semua fungsi tak turun $h \geq 0$.

Bukti :

Misalkan F adalah IFRA. Dari definisi 4 maka untuk $0 < \alpha < 1$ dan $t \geq 0$ berlaku

$$\int I_{(t, \infty)}(x) dF(x) \leq \left[\int I_{(t, \infty)}^\alpha(x/\alpha) dF(x) \right]^{1/\alpha}. \quad (3.4)$$

Secara umum, misalkan

$$\varphi(x) = \sum_{i=1}^n a_i I_{(t_i, \infty)}(x) \quad (3.5)$$

dengan $a_i \geq 0, 0 \leq t \leq t_2 \leq \dots \leq t_n < \infty$.

Dari (3.4) didapat

$$\int \varphi(x) dF(x) \leq \sum_{i=1}^n \left[\int a_i^\alpha I_{(t_i, \infty)}^\alpha(x/\alpha) dF(x) \right]^{1/\alpha}.$$

Dengan menggunakan ketaksamaan Minkowski untuk $0 < \alpha < 1$, didapat

$$\begin{aligned} \int \varphi(x) dF(x) &\leq \sum_{i=1}^n \| a_i^\alpha I_{(t_i, \infty)}^\alpha(x/\alpha) \|_\alpha \\ &\leq \left\| \sum_{i=1}^n a_i I_{(t_i, \infty)}(x/\alpha) \right\|_\alpha \\ &= \left[\int \varphi^\alpha(x/\alpha) dF(x) \right]^{1/\alpha}. \end{aligned}$$

Lemma terbukti untuk fungsi dari bentuk (3.5). Berhubung fungsi tak turun tak negatif $h(x)$ dapat diperoleh dari limit tak turun fungsi-fungsi $\varphi(x)$, maka lemma 3 terbukti berdasarkan teorema konvergensi monoton Lebesgue.

Hasil utama penelitian ini diberikan dalam teorema berikut.

Teorema 2.

Kelas fungsi-fungsi distribusi IFRA adalah tertutup terhadap konvolusi.

Bukti :

Misalkan F dan G adalah IFRA dan misalkan $H = F * G$, yaitu konvolusi dari F dan G . Misalkan h adalah fungsi tak turun tak negatif dan misalkan $0 < \alpha < 1$. Perhatikan kemudian

$$\int h(Z) dH(Z) = \iint h(x+y) dF(x) dG(y).$$

Karena F adalah IFRA, dan untuk y tertentu $h(x+y)$ tak turun tak negatif dalam x maka menurut lemma 3

$$\int h(Z) dH(Z) \leq$$

$$\int \left[\left[\int h^\alpha(x/\alpha + y) dF(x) \right]^{1/\alpha} \right] dG(y).$$

dan karena G adalah IFRA, maka menurut lemma 3 pula

$$\int h(Z) dH(Z) \leq$$

$$\begin{aligned} &\left[\int \int h^\alpha((x+y)/\alpha) dF(x) dG(y) \right]^{1/\alpha} \\ &= \left[\int h^\alpha(Z/\alpha) dH(Z) \right]^{1/\alpha}. \end{aligned}$$

Dengan demikian teorema terbukti.

IV. KESIMPULAN

Kelas distribusi IFRA tertutup terhadap konvolusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlow, R. E and F. Proschan, 1975 : *Statistical Theory of Reliability and Life Testing*, Holt, Rinehart and Winston, New York.
- Birnbaum, Z. W., J. D. Esary dan A. W. Marshall, 1966 : *Stochastic characterization of wearout for components and systems*, Ann. Math. Statist. 37, 816-825.
- Hewitt, E dan K. Stromberg, 1965 : *Real and Abstract Analysis*, Springer-Verlag, New York.